

ABSTRAK

Halusinasi merupakan salah satu tanda dan gejala gangguan jiwa yang banyak ditemukan dimasyarakat. Di Rumah Sakit Jiwa pasien dengan gejala halusinasi memiliki jumlah rawat inap paling lama dibandingkan dengan gejala skizofrenia yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) pada pasien skizofrenia dengan masalah keperawatan perubahan persepsi sensori : halusinasi di ruang Wijaya Kusuma RSJ Menur Surabaya.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan pada 1 pasien yaitu Ny.F dengan diagnosa medis skizofrenia dan masalah keperawatan perubahan persepsi sensori : halusinasi pendengaran. Penelitian dilakukan di Ruang Wijaya Kusuma RSJ Menur Surabaya pada bulan Oktober 2016. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa, dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk teks naratif.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan REBT yang dilakukan selama 6 hari pada pasien halusinasi mampu merubah pikiran irrasional menjadi rasional sehingga pasien mampu mengontrol halusinasi, emosi dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Simpulan karya ilmiah akhir ini adalah penerapan REBT direkomendasikan sebagai terapi keperawatan pada pasien halusinasi. Disarankan kepada terapis untuk melanjutkan REBT dan memasukkan kedalam kegiatan harian pasien.

Kata kunci : Halusinasi, *Rational Emotive Behavior Therapy*